

























SH-105—Seorang Wanita Berobat ke Dokter

To study this part of the lesson you will need two strips of paper or cardboard. First, cover up the middle and right hand columns. Read through the conversation in the left hand column, saying the sentences out loud, checking that you understand everything, and trying to remember as much of the conversation as you can. Then, cover up the left and right hand columns and read the middle column filling in the empty spaces from memory. If you can't remember the word that should go in an empty space take a peek at the left hand column. When you can correctly read the conversation in the middle column, cover up the left and middle columns and read the right hand column in the same way. Try to visualise the doctor's surgery and the two speakers. Better still, try to imagine yourself in one or other of the two roles.

 Selamat sore, Bu. Silakan masuk. Duduk di sini saja.	 Selamat sore, Bu. Silakan _____. Duduk di sini saja.	 Selamat _____, Bu. Silakan _____. Duduk di _____ saja.
 Terima kasih Dokter.	 Terima _____ Dokter.	 Terima _____ Dokter.
 Nah. Apakah Ibu sudah pernah berobat ke sini?	 Nah. Apakah Ibu sudah _____ berobat ke sini?	 Nah. Apakah Ibu sudah _____ ber-_____ ke sini?
 Sudah, Bu. Dua bulan yang lalu. Waktu itu saya sakit perut dan muntah-muntah.	 Sudah, Bu. Dua bulan yang _____. Waktu itu saya sakit perut dan muntah-muntah.	 Sudah, Bu. Dua bulan yang _____. Waktu itu saya _____ perut dan muntah-_____.
 O, ya ya. Bagaimana sekarang? Apakah perutnya sudah sembuh?	 O, ya ya. Bagaimana sekarang? Apakah perutnya sudah _____?	 O, ya ya. Bagaimana _____? Apakah _____ sudah _____?
 Sudah, Dokter. Tetapi sekarang saya sakit lagi.	 _____, Dokter. Tetapi sekarang saya sakit lagi.	 _____, Dokter. Tetapi sekarang saya _____ lagi.
 Sakit apa?	 Sakit _____?	 Sakit _____?
 Aduh, Dokter. Saya cepat capai dan sering pusing. Kadang-kadang saya sakit kepala. Saya mudah pilek dan sering batuk-batuk.	 Aduh, Dokter. Saya cepat capai dan sering pusing. Kadang-_____ saya sakit kepala. Saya mudah pilek dan sering batuk-_____.	 Aduh, Dokter. Saya cepat _____ dan sering pusing. Kadang-_____ saya sakit _____. Saya mudah _____ dan sering _____-_____.



Hmmm. Sudah berapa lama ada gejala semacam itu?



Belum lama. Sejak dua minggu yang lalu. Saya sakit apa, ya, Bu?



Hmm. Nanti dulu. Ibu, umurnya berapa?



Umur saya dua puluh tiga tahun.



Apakah Ibu sudah kawin?



Sudah, Bu. Tetapi sekarang kami sudah bercerai. Saya tinggal di rumah orang tua bersama ibu dan adik-adik.



Apakah Ibu bekerja?



Saya bekerja sebagai karyawan di pabrik sepatu Rike.



O begitu. Berapa hari seminggu?



Biasanya enam hari seminggu, sepuluh jam sehari. Saya libur pada hari Jumat.



Hmmm. Dan apakah Ibu juga punya tugas di rumah?



Hmmm. Sudah berapa _____ ada gejala semacam itu?



Belum lama. Sejak dua minggu yang _____. Saya sakit _____, ya, Bu?



Hmm. Nanti dulu. Ibu, _____ berapa?



Umur saya dua puluh tiga _____.



Apakah Ibu _____ kawin?



Sudah, Bu. Tetapi sekarang kami sudah _____. Saya tinggal di rumah orang tua bersama ibu dan adik-adik.



_____ Ibu bekerja?



Saya bekerja _____ karyawan di pabrik sepatu Rike.



O begitu. Berapa hari _____?



Biasanya enam hari seminggu, sepuluh jam _____. Saya libur pada _____ Jumat.



Hmmm. Dan _____ Ibu juga punya tugas di rumah?



Hmmm. Sudah berapa _____ ada gejala semacam _____?



Belum _____. Sejak dua minggu _____. Saya sakit _____, ya, Bu?



Hmm. Nanti _____. Ibu, _____ berapa?



_____ saya dua puluh tiga _____.



_____ Ibu _____ kawin?



Sudah, Bu. Tetapi sekarang kami sudah _____. Saya _____ di rumah orang tua _____ ibu dan adik-_____.



_____ Ibu _____?



Saya bekerja _____ karyawan di _____ sepatu Rike.



O _____. Berapa hari _____?



Biasanya enam hari _____, sepuluh jam _____. Saya libur pada _____ Jumat.



Hmmm. Dan _____ Ibu juga punya _____ di rumah?



Woooo, banyak Bu dokter. Ayah saya sudah lama meninggal, ibu saya sudah tua sehingga saya yang harus memasak untuk adik-adik saya, dan saya juga yang mengurus rumah. Kami tidak punya pembantu.



Hmmmm, berat juga. Ibu kelihatan kurus. Berat badan biasanya berapa?



Biasanya 60 kilo, Bu, tetapi akhir-akhir ini berat badan saya turun menjadi 50 kilo.



Baik, sekarang saya mau memeriksa tenggorokan Ibu. Coba, buka mulut. Hmm, keluarkan lidah. Ucapkan aaaahhh.



Ahhhhh. Bagaimana, Bu. Apakah tenggorokan saya merah?



Tidak. Kelihatannya tenggorokan Ibu tidak apa-apa. Sekarang berdiri. Angkat tangan kanan. Angkat tangan kiri.



Aduh! Kalau saya mengangkat tangan kiri saya begini, punggung saya sakit, Dok.



Woooo, banyak Bu dokter. Ayah saya sudah lama _____, ibu saya sudah tua sehingga saya yang harus memasak untuk adik-adik saya, dan saya juga yang mengurus _____. Kami tidak punya _____.



Hmmmm, berat juga. Ibu _____ kurus. Berat badan biasanya berapa?



Biasanya 60 kilo, Bu, tetapi akhir-akhir ini berat _____ saya turun menjadi 50 kilo.



Baik, sekarang saya mau memeriksa tenggorokan Ibu. Coba, buka _____. Hmm, keluarkan _____. Ucapkan aaaahhh.



Ahhhhh. Bagaimana, Bu. Apakah _____ saya merah?



Tidak. Kelihatannya tenggorokan Ibu tidak apa-apa. Sekarang berdiri. Angkat tangan _____. Angkat _____ kiri.



Aduh! Kalau saya mengangkat tangan kiri saya begini, punggung saya _____, Dok.



Woooo, banyak Bu dokter. Ayah saya sudah lama _____, ibu saya sudah tua _____ saya yang harus memasak untuk _____ - _____ saya, dan saya juga yang mengurus _____. Kami tidak punya _____.



Hmmmm, berat juga. Ibu _____ kurus. Berat badan biasanya _____?



Biasanya 60 kilo, Bu, tetapi akhir-_____ ini berat _____ saya turun _____ 50 kilo.



Baik, sekarang saya mau _____ tenggorokan Ibu. Coba, buka _____. Hmm, keluarkan _____. _____ aaaahhh.



Ahhhhh. Bagaimana, Bu. Apakah _____ saya _____?



Tidak. _____-nya tenggorokan Ibu tidak _____ - _____. Sekarang berdiri. Angkat tangan _____. Angkat _____ kiri.



Aduh! Kalau saya mengangkat _____ kiri saya begini, punggung saya _____, Dok.



Bu, boleh saya bertanya. Apakah Ibu selalu sarapan sebelum berangkat ke pabrik?



Wah! Jarang. Soalnya, pada pagi hari saya harus mengurus adik-adik. Saya tidak punya waktu untuk sarapan.



Hmmm. Begini, Bu. Saya kira Ibu tidak sakit, hanya capai dan terlalu sibuk.



O, begitu. Apa yang sebaiknya saya lakukan supaya saya tidak merasa sakit dan capai?



Pertama-tama, saya mengusulkan supaya Ibu makan pagi setiap hari. Jangan berangkat ke pabrik kalau belum makan.



Baik, dokter. Sebaiknya saya makan apa?



Nasi dengan telur, sayuran dan buah. Lalu saya minta supaya Ibu minum obat Energen.



Obat apa itu?



Semacam tonikum yang dibuat dari beras, buah-buahan dan sayur-sayuran.



Bu, boleh saya bertanya. Apakah Ibu selalu sarapan sebelum _____ ke pabrik?



Wah! Jarang. Soalnya, pada pagi hari saya harus mengurus adik-_____. Saya tidak punya waktu untuk _____.



Hmmm. Begini, Bu. Saya kira Ibu tidak _____, hanya capai dan terlalu sibuk.



O, begitu. Apa yang sebaiknya saya _____ supaya saya tidak merasa sakit dan _____?



Pertama-tama, saya mengusulkan _____ Ibu makan pagi setiap hari. Jangan berangkat ke pabrik kalau belum _____.



Baik, dokter. Sebaiknya saya makan _____?



Nasi dengan telur, sayuran dan buah. Lalu saya minta _____ Ibu minum obat Energen.



_____ apa itu?



Semacam tonikum yang _____ dari beras, buah-buahan dan sayur-sayuran.



Bu, boleh saya ber-_____. Apakah Ibu selalu _____ sebelum _____ ke pabrik?



Wah! Jarang. Soalnya, pada pagi _____ saya harus mengurus adik-_____. Saya tidak punya _____ untuk _____.



Hmmm. Begini, Bu. Saya _____ Ibu tidak _____, hanya capai dan terlalu _____.



O, begitu. Apa yang se-_____-nya saya _____ supaya saya tidak merasa _____ dan _____?



Pertama-_____, saya mengusulkan _____ Ibu makan pagi setiap hari. Jangan _____ ke pabrik kalau belum _____.



_____, dokter. Sebaiknya saya makan _____?



Nasi dengan _____, sayuran dan _____. Lalu saya minta _____ Ibu minum _____ Energen.



_____ apa itu?



Se-_____ tonikum yang _____ dari beras, buah-_____ dan sayur-sayuran.



Bisa saya beli di apotek?



Bisa. Harganya tidak begitu mahal. Hanya Rp.12.500 sebotol.



Apakah ada lagi yang perlu saya lakukan?



Saya mengusulkan supaya Ibu beristirahat di rumah kalau Ibu merasa capai atau pusing. Jangan bekerja.



O, baik, Dokter.



Saya kira sudah cukup. Ibu. Ibu boleh membayar di depan.



Berapa, Bu?



Hanya dua puluh lima ribu.



Terima kasih dokter. Saya permisi dulu.



Mari. Mudah-mudahan Ibu cepat sembuh.



_____ saya beli di apotek?



Bisa. Harganya tidak begitu _____. Hanya Rp.12.500 sebotol.



Apakah ada lagi yang perlu saya _____?



Saya mengusulkan _____ Ibu _____ di rumah kalau Ibu merasa capai atau pusing. Jangan bekerja.



O, _____, Dokter.



Saya kira _____ cukup. Ibu. Ibu boleh membayar di depan.



_____, Bu?



Hanya dua _____ lima ribu.



Terima kasih Dokter. Saya permisi dulu.



Mari. Mudah-mudahan Ibu cepat _____.



_____ saya beli di _____?



Bisa. Harganya tidak begitu _____. Hanya Rp.12.500 se-_____.



Apakah ada lagi yang _____ saya _____?



Saya mengusulkan _____ Ibu _____ di rumah kalau Ibu merasa capai atau _____. Jangan _____.



O, _____, Dokter.



Saya kira _____ cukup. Ibu. Ibu _____ membayar di depan.



_____, Bu?



Hanya dua _____ lima _____.



Terima _____ Dokter. Saya _____ dulu.



Mari. Mudah-_____ Ibu cepat _____.